

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bekasi dikenal sebagai daerah yang memiliki kawasan industri terbesar di Indonesia bahkan di Asia Tenggara dengan total kurang lebih 4000 industri dengan berbagai jenis hasil produksi. Dengan kawasan industri sebesar, Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi melihat adanya peluang untuk mengembangkan wisata di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2016 Badan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Rencana Besar Pengembangan Destinasi Wisata Kelas Dunia Jawa Barat Tahun 2016-2025. Di dalam rencana tersebut, Kawasan Wisata Industri Bekasi disebut sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Provinsi Jawa Barat. Dipaparkan oleh Kusumawardhani (2018, dirujuk dalam Sulistio, 2018: 169) Menteri Pariwisata Arief Yahya percaya bahwa Wisata Industri di Indonesia memiliki potensi besar dan akan tumbuh jika dikembangkan dengan serius seperti Wisata Industri di Jepang yang telah menjadi salah satu penjualan utama industri pariwisata.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat 2017, jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Jawa Barat. Berikut tabel perkembangan pariwisata di Indonesia berdasarkan pengunjung yang datang ke wilayah di provinsi Jawa Barat antara lain sebagai berikut:

Table 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan ke wilayah Jawa Barat

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Total
2013	31.702.138	916.533	32.618.671
2014	33.617.999	1.059.904	34.677.903
2015	38.286.230	1.287.554	39.573.784
2016	39.195.688	2.673.379	43.703.778
2017	42.406.484	2.945.716	45.352.200

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat 2017

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun wisatawan mancanegara yang datang terbilang sedikit, namun wisatawan mancanegara dan nusantara dapat dikatakan stabil dan mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2017. Berdasarkan data dari badan statistik pada tahun 2016, jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata bekasi jawa barat untuk wisatawan mancanegara tidak ada kunjungan dan untuk wisatawan nusantara mencapai 49.740. Berikut tabel jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata menurut Kabupaten/Kota Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kunjungan Wisata ke objek wisata Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
Kabupaten			
1. Bogor	228.913	4.955.079	5.183.992
2. Sukabumi	49.985	2.031.979	2.081.964
3. Cianjur	12.100	212.095	224.195
4. Bandung	867.000	5.583.468	6.450.468
5. Garut	4.983	671.858	676.841
6. Tasikmalaya	1.362	505.570	506.932
7. Ciamis	-	126.022	126.022
8. Kuningan	116	1.189.102	1.189.218
9. Cirebon	-	644.224	644.224
10. Majalengka	1.500	443.001	444.501
11. Sumedang	18.637	992.315	1.010.952
12. Indramayu	-	111.703	111.703
13. Subang	748.972	3.477.300	4.226.272
14. Purwakarta	2.782	1.957.194	1.959.976
15. Karawang	649	4.574.411	4.575.060
16. Bekasi	-	49.740	49.740
17. Bandung Barat	278.027	1.289.657	1.567.684
18. Pangandaran	10.344	1.824.367	1.834.711

Sumber : Badan pusat statistik provinsi jawa barat

Dari data tersebut terlihat Bekasi merupakan kota yang paling sedikit untuk kunjungan wisata dari wisatawan nusantara, bahkan tidak ada kunjungan dari wisatawan mancanegara. Kabupaten Bekasi terdapat banyak tempat wisata yang menarik seperti wisata alam, wisata bahari, bahkan wisata sejarah. Sebagian masyarakat Kabupaten Bekasi tidak mengetahui tentang potensi pariwisata tersebut. Potensi pariwisata seakan tersembunyi di balik banyaknya kawasan industri yang bertebaran di wilayah Kabupaten Bekasi. Semakin banyaknya perumahan dan pabrik yang dibangun semakin membuat citra Kabupaten Bekasi jauh dari suasana potensi pariwisatanya.

Bukan hanya lokasi dari potensi wisata yang menjadi pemicu kurangnya peminat pariwisata Kabupaten Bekasi, tetapi infrastruktur dan transportasi umum ikut andil dalam perkembangan potensi wisata Kabupaten Bekasi. Seperti di beberapa lokasi potensi wisata tidak ada transportasi umum serta jalanan menuju ke lokasi potensi wisata belum layak karena kondisi jalan yang rusak.

Lokasi yang dipilih berada di kawasan wisata Danau Situ Abidin terletak di Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu. Kecamatan Bojongmangu merupakan sentra penghasil bambu terbesar di Kabupaten Bekasi. Hampir sebagian lahan di wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor ini dipenuhi kebun bambu yang tumbuh secara alami. Pohon bambu merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat selain pertanian yang dipanen satu atau dua kali dalam satu tahun. Kawasan Bojongmangu pernah mengadakan pelatihan kerajinan bambu untuk masyarakat dari Balitbang, namun karena adanya Covid sehingga menjadi tertunda. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bekasi Tahun 2005-2025, potensi pariwisata yang sedang dikembangkan yaitu kawasan Bojongmangu Danau Situ Abidin (sebagai wisata pedesaan).

Adanya penambahan objek *resort* dikawasan wisata Danau Situ Abidin tepatnya di Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu mampu memperkenalkan wisata lainnya yang berada di Kabupaten Bekasi, serta menambahkan fasilitas pendukung yaitu pasar rakyat yang dapat memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Danau ini awalnya di fungsikan sebagai danau perairan, namun karena memiliki potensi yang cukup besar sehingga dijadikan sebagai wisata dengan berpemukiman tradisional dan lokasi cukup jauh dari pusat kota. Danau tersebut memiliki sumber perikanan yang melimpah, dengan adanya fasilitas memancing mampu menjadi icon dalam kawasan wisata. Sehingga aspek perancangan ini memperhatikan fasilitas pendukung sekitar 20% dengan permasalahan yang berada didalam maupun disekitar lingkungan.

Danau Situ Abidin sepi dan kurangnya fasilitas-fasilitas menarik sehingga tidak ada peningkatan dalam kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan lokal hanya terdapat 30% untuk memancing dan sekedar foto pada hari sabtu dan minggu.

Konsep perancangan *resort* dengan pendekatan Arsitektur Ekologi mengutamakan keseimbangan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya yang bersifat tidak merusak alam dan memberikan timbal balik antara bangunan kepada lingkungan begitu juga sebaliknya. Dengan menyesuaikan iklim serta konteks lingkungan tapak, memanfaatkan *view* pemandangan sesuai dengan kriteria perancangan *resort*. Penggunaan pendekatan ini mengajak pengunjung wisata danau situ abidin khususnya penduduk lokal untuk berpartisipasi, mampu mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Dengan adanya penambahan objek *resort* mampu meningkatkan sektor pariwisata Kabupaten Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menambahkan objek *resort* dalam kawasan wisata dengan berbagai fungsi fasilitas pendukungnya sehingga sesuai dengan konsep Arsitektur Ekologi?
2. Bagaimana menambahkan fasilitas pariwisata yang dapat mewadahi kebutuhan masyarakat lokal dalam sebuah kawasan *resort*?
3. Bagaimana merencanakan dan merancang konsep desain bangunan *resort* yang mampu memperkenalkan pariwisata lainnya yang berada di Kabupaten Bekasi?
4. Bagaimana merancang *resort* yang berada dalam sebuah permukiman penduduk tradisional yang dapat meminimalisir dan bersifat tidak merusak alam sesuai dengan konsep Arsitektur Ekologi?
5. Bagaimana merencanakan *resort* agar setiap unit bangunan mendapatkan *view* pemandangan terbaik dalam perancangan *resort*?

1.3 Tujuan Perancangan

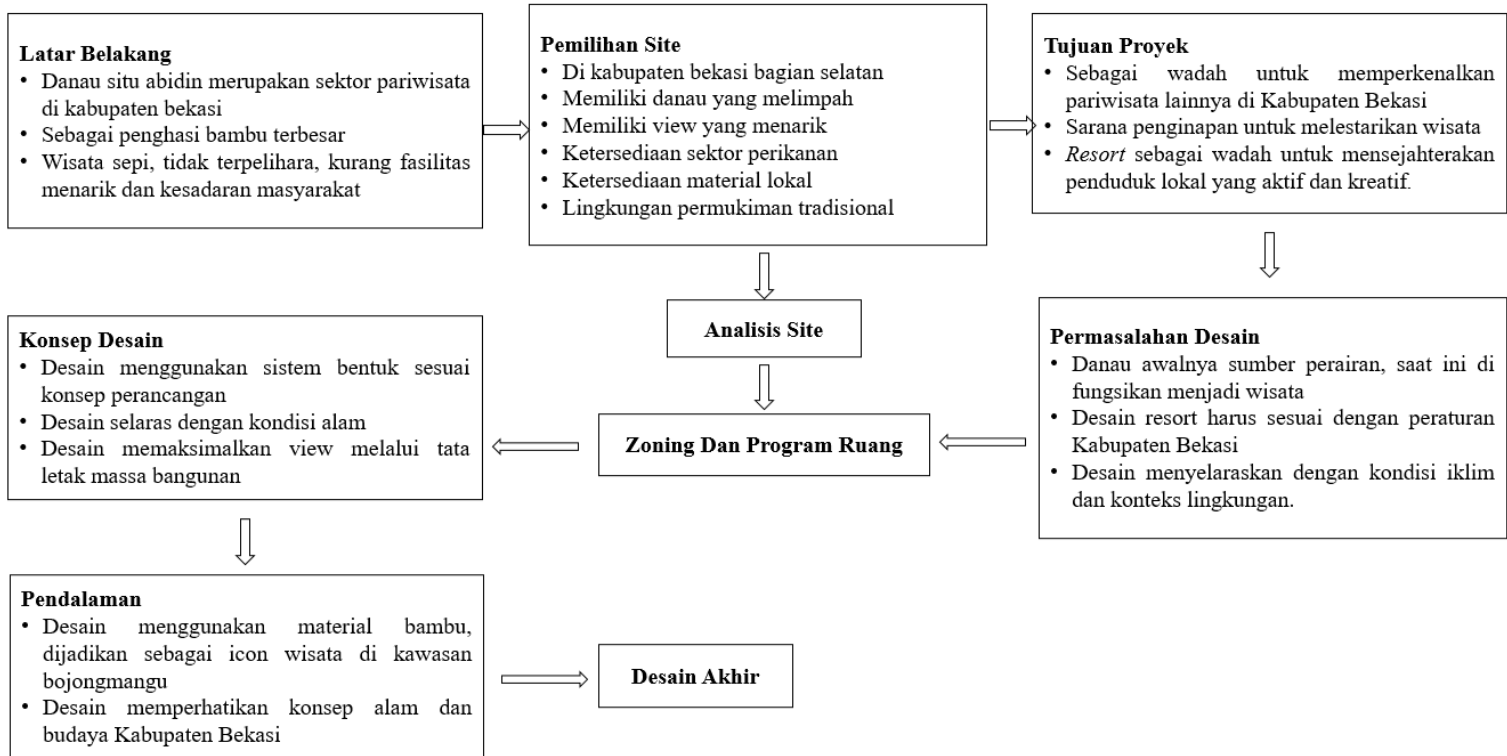
1. Menjadikan *resort* sebagai wadah untuk memperkenalkan pariwisata lainnya yang berada di Kabupaten Bekasi dengan pendekatan Arsitektur Ekologi dikombinasikan dalam konsep tradisional modern.
2. Sebagai sarana penginapan yang jauh dari keramaian kota, sarana rekreasi serta sarana untuk melestarikan wisata sehingga mampu menarik perhatian penduduk lokal berkunjung.
3. Dengan adanya penambahan objek *resort* ini sebagai wadah untuk mensejahterakan penduduk lokal yang aktif dan kreatif.

1.4 Lingkup Proyek

Proyek ini di rancang untuk menjadikan sebagai wadah untuk memperkenalkan wisata lainnya yang berada di Kabupaten Bekasi. Mampu menyediakan fasilitas-fasilitas menarik bagi wisatawan serta ruang pendukung lainnya agar nyaman dan menikmati daerah pedesaan dengan permukiman tradisional. Adanya penambahan objek *resort* dalam sebuah wisata danau mampu menarik masyarakat lokal untuk berkunjung serta dapat menjaga ekosistem di dalam kawasan Danau Situ Abidin.

1.5 Kerangka Berpikir

Tabel 1.3 Kerangka Berpikir



Sumber : Analisis Pribadi 2021

1.6 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan di lakukan melalui observasi lapangan, pengolahan data serta analisis yang dilakukan melalui berbagai studi dan pemahaman *resort* pada bidang arsitektur untuk menyelesaikan perencanaan dan perancangan bangunan *resort* di kawasan Wisata Danau Situ Abidin.

1.7 Sistematika Laporan

Laporan perancangan ‘*Resort* di Danau dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur di Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi’ terdiri dari 6 (Enam) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang perancangan *resort*, tujuan, prosedur penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pengenalan definisi *resort*, jenis- jenis *resort* dan data-data awal sebuah *resort*.

BAB III : ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang analisis perancangan *resort* yang akan di terapkan dengan data-data serta analisis seperti standar *resort* dan pemrograman.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan *resort* yang akan diterapkan dengan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

BAB V : HASIL RANCANGAN

Berisi tentang deskripsi perancangan yang diterapkan pada perancangan mulai dari konsep layout, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, material, serta warna yang akan diaplikasikan pada desain *resort*.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian bab terakhir yang berisi tentang ringkasan dari setiap bab agar mendapatkan sebuah kesimpulan. Saran merupakan sebuah masukan untuk perancang agar dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain untuk menjadi sebuah pertimbangan kedepannya agar menghasilkan rancangan yang lebih baik.